

BAB III

METODE PENELITIAN

Dengan melihat pokok permasalahan dan tujuan penulis, maka agar dalam penulisan skripsi ini lebih terarah dan mengena pada pokok permasalahan, penulis menggunakan berbagai metode penelitian, antara lain:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu sebuah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasi data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.⁵⁵ Dalam hal ini penulis mengumpulkan dan menganalisis data-data hasil wawancara dan observasi di lingkungan Pengadilan Agama Blitar terkait pertimbangan yang digunakan hakim dalam memutuskan perkara cerai talak yang disebabkan hilangnya istri.

Jika dilihat dari jenis, sifat dan tujuan suatu penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian hukum empiris/sosiologis. yang mana penelitian ini bertitik tolak pada data primer. Data primer adalah data yang didapat langsung dari wawancara, dan penelitian ini berbeda dengan penelitian hukum normatif yang didasarkan dengan data sekunder. Penelitian ini dapat direalisasikan kepada penelitian terhadap efektifitas hukum atau peraturan yang sedang berlaku ataupun penelitian

⁵⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 13.

terhadap identifikasi hukum.⁵⁶ Dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang apa pertimbangan yang digunakan oleh hakim dalam memutuskan perkara mengenai cerai talak yang disebabkan dengan istri yang telah tidak diketahui keberadaannya atau dinyatakan ghaib yang terjadi terjadi di Pengadilan Agama Blitar.

Dengan memilih Pengadilan Agama Blitar sebagai objek penelitian, maka disini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) sebagai cara untuk mendapat dan mengumpulkan data-data yang diperlukan oleh penulis.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan merupakan kegiatan utama untuk mengumpulkan data, kehadiran peneliti lapangan adalah untuk menemukan dan mengkplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini adalah instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpulan data.⁵⁷

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana kegiatan penelitian dilakukan, oleh karena itu sesuai dengan judul penelitian ini yakni “Pertimbangan Hakim Mengenai Cerai Talak Sebab Istri Ghaidi Pengadilan Agama Blitar” maka penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Kota Blitar. Adapun alasan dipilihnya Pengadilan Agama Blitar sebagai lokasi penelitian yang dikarenakan Pengadilan Agama Blitar

⁵⁶ Suratman dan Philips Dillah, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Alfabeta, 2012) 53.

⁵⁷ Lexi J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 178.

berada pada salah satu kota yang memiliki cukup banyak penduduk yang berperkara mengenai cerai talak maka secara tidak langsung hakim diperlukan pertimbangannya ketika memutuskan suatu perkara tersebut, dan disini apa yang menjadi pertimbangan yang digunakan oleh hakim ketika memutuskan perkara cerai talak tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian yang dimaksud dengan sumber data adalah hal-hal yang paling utama dibutuhkan oleh peneliti dalam menyusun sebuah laporan, serta sumber data tersebut merupakan suatu objek utama untuk mengetahui dari mana data tersebut didapatkan.⁵⁸

1. Data Primer

Data primer/data dasar adalah data yang didapat langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan. Perolehan data primer dari penelitian lapangan dapat dilakukan baik melalui pengamatan (observasi), wawancara.⁵⁹ Data primer ini bersifat autoritatif artinya mempunyai otoritas.⁶⁰ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data hasil-hasil pengamatan selama observasi serta hasil wawancara dengan hakim di Pengadilan Agama Blitar sebagai data primer.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian "suatu pendekatan praktik"*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

⁵⁹ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 16

⁶⁰ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 141

2. Data Skunder

Data sekunder yaitu data-data yang erat hubungannya dengan data primer, dan dapat membantu menganalisis dan memahami data primer.⁶¹ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah seperti buku, jurnal-jurnal hukum, dan lain sebagainya.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama untuk pengumpulan data adalah manusia, yaitu orang yang melakukan penelitian itu sendiri atau orang lain yang membantu peneliti.⁶² Artinya, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Peneliti diperbolehkan meminta bantuan kepada orang lain untuk mengumpulkan data. Disamping manusia itu sendiri yang dijadikan subjek dalam pengumpulan data, terdapat instrumen lain yang juga bisa membantu. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengambil tiga instrumen/alat pengumpul data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung yang kemudian dicatat secara terstruktur mengenai fokus penelitian yang akan dipakai oleh peneliti. Observasi yaitu cara yang mudah dalam mengumpulkan data yang bertujuan untuk mengamati suatu pokok penelitian yang dilakukan dengan cara melihat,

⁶¹ Suratman dan Philips Dillah, *Metode Penelitian Hukum*, 67

⁶² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134

mendengar, merasakan serta mencatat hasil yang telah didapat serta mencantumkan subjek yang ada pada penelitian tersebut. Di dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke tempat penelitian yang berlokasi di Pengadilan Agama Kota Blitar.

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah sebuah percakapan atau tanya jawab untuk menggali informasi dari dua orang atau bahkan lebih yang berhadapan pada satu tempat untuk memperoleh suatu arahan atau bahkan tambahan ilmu mengenai fokus penelitian. Sedangkan penjelasan mengenai interview ialah suatu cara dalam pengumpulan data yang dilakukan secara langsung untuk mengkomunikasikan mengenai pendapat/pandangan akan fokus penelitian kepada subjek atau responden yang telah dipilih oleh peneliti. Dalam pelaksanaan sebuah interview, peneliti terlebih dahulu menyusun sebuah pertanyaan yang akan ditanya jawabkan dengan responden secara garis besar mengenai fokus penelitian.

Oleh sebab itu, nantinya peneliti akan melakukan suatu wawancara secara langsung dengan beberapa atau salah satu dari hakim yang bernama Drs. Syamsurijal F.S, M.S.I dan Drs. Moch. Anwar Musadad, M.H., yang menangani kasus tersebut mengenai pertimbangan yang digunakan oleh majlis hakim mengenai cerai talak yang disebabkan oleh istri ghoib.

3. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi menurut Sugiyono merupakan

suatu catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi di masyarakat yang telah berlalu, biasanya catatan tersebut berupa gambar maupun sebuah tulisan ataupun berbentuk monumen dari seseorang. Sedangkan menurut Nasution, kata lain dokumentasi adalah sebuah sumber informasi yang diperoleh dari manusia baik berbentuk foto maupun bahan statistik.⁶³ Dalam sebuah metode dokumentasi dapat dilakukan sebuah upaya untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data dengan cara studi pustaka seperti halnya mengutip dari peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Studi Pustaka adalah suatu karangan ilmiah yang berisi pendapat berbagai pakar mengenai suatu masalah, yang kemudian ditelaah dan dibandingkan, dan ditarik kesimpulan.⁶⁴ Biasa studi pustaka berupa teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penelaahan terhadap buku, literatur catatan, serta berbagai masalah yang ingin dipecahkan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang terpenting dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh akan dianalisis pada tahap ini sehingga dapat ditarik kesimpulan.

⁶³ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 94.

⁶⁴ Haryanto A.G, Hartono Ruslijanto, Datu Mulyono, *Metode Penulisan Dan Karya Ilmiah: Buku Ajar Untuk Mahasiswa* (Jakarta: EGC, 2000) 78.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang ada dalam penelitian ini ialah dengan membuat suatu gambaran fakta serta sistematika berserta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu yang pertama dengan reduksi data, yang kedua yaitu paparan data, dan yang terakhir yaitu penyajian data, dan dari tiga cara tersebut akan dijelaskan pengertiannya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu cara untuk memilah serta menentukan data-data yang telah diperoleh dan kemudian digolongkan menurut ketepatan data sesuai penggolongannya masing-masing baik berupa data mentah maupun data kasus penelitian yang terdapat pada catatan yang telah didapat dari penelitian.⁶⁵ Dengan begitu perolehan dari semua data yang telah dilakukan akan dianalisis lebih lanjut supaya lebih mendalam lagi pemaparan data mengenai fokus penelitian yang telah tentukan oleh peneliti, pemaparan yang lebih mendalam tersebut meliputi pengembangan sebuah sistem katogori dalam pemaparan data.

2. Paparan Data atau Penyajian Data

merupakan suatu proses penyusunan dari sebuah informasi yang kompleks keadaan suatu bentuk yang sistematis sehingga dapat menjadi sederhana dan penyusunan mudah dipahami maknanya. Dengan melihat penyajian-penyajian data akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan

⁶⁵ Mattew B Miles dan A. Michael. H, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: Karya Ilmu, 1997), 96.

lebih jauh menganalisis atau mengambil sebuah tindakan berdasarkan atas suatu pemahaman yang sudah di dapatkan dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Yaitu tinjauan ulang atau review ulang terhadap suatu catatan-catatan yang ada di lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk dapat menempatkan temuan atau salinan dalam seperangkat data yang lain. Dan singkatnya makna-makna yang sudah ada dari data harus dapat diuji dalam kecocokannya, kekokohnya, dan dalam kebenarannya.⁶⁶

G. Uji Keabsahan Data

Di dalam pengecekan keabsahan pada penelitian ini ditemukan dengan menggunakan *Kredibilitas* (kepercayaan). *Kredibilitas* data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada, dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan

Observasi dan kehadiran peneliti sangat menentukan dalam suatu proses pengumpulan data. Dalam pengamatan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi melakukan perpanjangan pengamatan peneliti. Hal tersebut dilakukan supaya

⁶⁶ Mattew B Miles dan A. Michael. H, ... 97.

dapat tercapainya peningkatan terhadap kepercayaan data yang telah didapatkan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan dalam suatu pengamatan bermaksud ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dalam suatu persoalan yang sedang diteliti. Hal tersebut dilakukan tidak lain adalah supaya lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:

1. Sebelum terjun langsung kelapangan, yang pertama dilakukan yaitu memanfaatkan bahan yang didapat dari kepustakaan untuk mencari bahan-bahan tertulis untuk membahas mengenai bahan dasar pembagasan pada penelitian, kemudian mencari fokus penelitian serta mencari lokasi untuk penelitian, kemudian menyusun proposal penelitian dan dilanjutkan dengan konsultasi ke wali dosen serta menggunakan surat perizinan penelitian.
2. Tahap yang kedua yaitu terjun langsung kelapangan serta melihat dan medalami suatu putusan yang akan diteliti dengan tujuan untuk melihat serta memahami latar belakang dari terjadinya kasus tersebut, dan kemudian didapatkanlah data-data yang dibuthkan oleh peneliti.
3. Tahap yang ketiga yaitu tahap menganalisis data yang telah didapatkan dari lapangan dan kasus yang diteliti kemudian menyusunnya yang diawali dari tahap menyusun analisis data

kemudian pengecekan keabsahan data dan dilanjutkan dengan pemberian makna.

4. Tahap yang terakhir yaitu tahap penulisan laporan dari hasil pengumpulan data yang diperoleh sebelumnya, pada tahap ini penulisan laporan diawali dengan menyusun hasil penelitian, mengkonsultasikan hasil laporan kedosen pembimbing, serta merevisi apa yang telah dianggap kurang pada saat konsultasi, dan kemudian melakukan konsultasi lagi, dan yang terakhir yaitu tahap penulisan laporan, yang meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi jika sudah dianggap tepat sesuai ketentuan pihak kampus maka laporan siap diujikan (*munaqosah*).